



**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C10201601114, 30 Maret 2016
- II. Pencipta
Nama : **DRA. NINIK SUDARWATI, M.M.**
Alamat : Jalan Kapten Tendean 192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **DRA. NINIK SUDARWATI, M.M.**
Alamat : Jalan Kapten Tendean 192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Karya Sinematografi
- V. Judul Ciptaan : **PEMBELAJARAN TERPADU**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 10 Januari 2016, di Jombang
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 078901

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI


Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001



TEKNOLOGI TEPAT GUNA

DESKRIPSI

JUDUL

PEMBELAJARAN TERPADU

<https://www.youtube.com/watch?v=kZgbudg4bbo>



**JENIS PRODUK
MEDIA PENDIDIKAN AUDIO VISUAL**

Oleh :
DR. NINIK SUDARWATI, MM.

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini karena telah membantu kelancaran dalam pembuatannya. Serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam rangka pembuatan buku ini maka dibuat dengan judul “pembelajaran terpadu”. Mengapa penulis mengambil judul tersebut karena pada dasarnya banyak sekali karakter-karakter yang perlu dikembangkan dan diajarkan kepada peserta didik. Oleh sebab itu, penulis berharap dengan adanya buku ini dapat memberikan inspirasi kepada pendidik mengenai cara melaksanakan pembelajaran terpadu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan buku ini. Selain itu, penulis berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan tercapainya tujuan dari penulisan buku ini.

DAFTAR ISI

SURAT PENCATATAN CIPTAAN.....	1
HALAMAN JUDUL.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
A. PENDAHULUAN.....	7
B. BAGAN ALUR PENERAPAN KEGIATAN TTG	11
C. RANCANG BANGUN OBYEK KEGIATAN TTG	13
D. APLIKASI KEGIATAN TTG.....	15
E. KEBERLANJUTAN PRODUK TTG	22
F. PENUTUP	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR GAMBAR

VIDEO PART 1

Gambar 1.1 Film Pembelajaran Terpadu Bertema Alam.....	16
Gambar 1.2 Guru Memulai Pe;Ajarans.....	16
Gambar 1.3 Guru Menanyakan Asal Mula Wujud Benda Papan Tulis Dalamvideo	16
Gambar 1.4 Peserta Didik Berdiri Mengikuti Arahan Film Untuk Meningkatkan Mood Belajar	17
Gambar 1.5 Guru Menyampaikan Hubungan Anantara Sda Dengan Lingkungan.....	17
Gambar 1.6 Guru Membagi Karto Pada Tim Dalam Video	18
Gambar 1.7 Guru Membagikan Gambar Dalam Video.....	18
Gambar 1.8Setiap Kelompok Menggunting Dan Merekatkan Dalam Video.....	19
Gambar 1.9 Setiap Kelompok Menempel Hasil Di Papan	19
Gambar 1.10 Film Tentang Aktivitas Ekonomi	20
Gambar 1.11Keseruan Tanya Jawab Ketika Menampilkan Film	20
Gambar 1.12 Produk Alam Benilai Ekonomi Dari Tayangan Film.....	20
Gambar 1.13 Guru Menyimpulkan Kegiatan Setelah Belajar	21
Gambar 1.14 Siswa Diminta Menyanyi Sebagai Bukti Cinta Tanah Air	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	25
Lampiran 2	26

BIDANG TEKNIK INVENSI

Invensi ini berhubungan dengan media audio visual berbentuk film pembelajaran terpadu untuk siswa sekolah dasar.

Ciri Khusus Invensi

Judul invensi: PEMBELAJARAN TERPADU

Isi materi pembelajaran terpadu: sumber daya alam.

Pesan pembelajaran terpadu:

1. guru memberikan informasi mengenai sumber daya alam,
2. guru mengajak peserta didik untuk melestarikan lingkungan dengan menanam pohon,
3. guru memberikan informasi sumber daya alam mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan belajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik, dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk keseluruhan dan meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran atau sub mata pelajaran dengan pengertian lain bahwa peserta didik akan memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami peserta didik melalui kesempatannya mempelajari tentang materi yang berhubungan dengan tema atau peristiwa otentik (alami).

Manfaat film pembelajaran terpadu tersebut memberikan informasi bagi guru tentang cara pelaksanaan pembelajaran terpadu untuk siswa sekolah dasar yang sesuai dengan karakteristik usia peserta didik sekolah dasar agar peserta didik mendapatkan kesempatan terlibat aktif sesuai dengan aspirasi karena pembelajaran terpadu menghargai keberagaman dengan tema tertentu. Dan juga pembelajaran terpadu bermanfaat untuk lebih menghemat waktu yang lebih efektif dalam menyampaikan informasi berbagai bidang studi yang berbeda serta bermanfaat dalam aplikasi berbagai bidang ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata (kehidupan di luar sekolah).

Film pembelajaran yang berjudul pembelajaran terpadu untuk sekolah dasar kelas 4 merupakan film praktek pembelajaran terpadu dengan materi sumber daya alam. Guru menyampaikan materi sumber daya alam, macam-macam sumber daya alam, contoh sumber daya alam. Guru mengajak siswa melestarikan untuk turut melestarikan lingkungan alam agar tidak terjadi bencana alam. Guru membagi siswa dalam beberapa grup, dan masing-masing kelompok diberi soal untuk dikerjakan bersama selama kurang lebih 10 menit. Siswa sebagai perwakilan kelompok memberikan jawaban dengan menempelkan hasil jawaban ke papan tulis. Guru menyimpulkan hasil belajar siswa. Guru menjelaskan manfaat sumber daya alam untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Sebagai akhir pembelajaran guru memberikan pesan untuk melestarikan lingkungan alam.

Penerapan film pembelajaran tersebut sudah dimanfaatkan oleh guru di sekolah dasar Jabon 1 Kabupaten Jombang dan di sekolah dasar Pulo Lor 2 Kabupaten Jombang. Beberapa guru memberikan komentar dan saran dari film pembelajaran terpadu tersebut, antara lain: 70% guru menyatakan bahwa film pembelajaran terpadu sudah layak sebagai salah satu contoh penerapan pembelajaran terpadu, 78% guru memberikan komentar film tersebut memberikan informasi tentang pengetahuan sumber daya alam dan manfaatnya. Guru menerapkan dalam pembelajaran terpadu sesuai yang ada dalam film pembelajaran terpadu pada siswa kelas 4 tentang pelajaran sumber daya alam.

Tujuan pembelajaran terpadu yaitu siswa mendapatkan pengetahuan tentang sumber daya alam, siswa mengetahui manfaat sumber daya alam untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, siswa menjadi peduli melestarikan lingkungan alam. Setelah pembelajaran terpadu, siswa diberi kesempatan memberikan komentar hasil belajar dengan pembelajaran terpadu, sebagai berikut: 80% siswa menyatakan pembelajaran sangat menyenangkan, 75% siswa menyatakan mendapatkan informasi tentang sumber daya alam dan manfaatnya secara ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, 80% siswa memberikan komentar perlu melestarikan lingkungan alam untuk kehidupan masa depan.

Beberapa hasil penelitian tentang pembelajaran terpadu, antara lain:

Zela Septikasari (2012) menulis tentang penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran terpadu di sekolah dasar. Beberapa pemikiran yang disampaikan bahwa implementasi pendidikan karakter terintegrasi dalam semua mata pelajaran, pengembangannya lebih memadai pada kurikulum terpadu dan pembelajaran terpadu dengan menentukan centre core pada mata pelajaran yang akan dibelajarkan. Proses pengembangan pendidikan karakter sebagai pembelajaran terpadu harus diproses dengan kurikulum lainnya yaitu sebagai ide, dokumen, dan proses; kejelian profesional dan penguasaan materi; dukungan pendidikan luar sekolah; penilaian beragam; difusi; inovasi dan sosialisasi adalah semua komitmen yang harus diterima dan disikapi dalam pencanangan pembelajaran terpadu pendidikan karakter.

Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Asep Herry Hernawan, dkk, 2008). Pembelajaran terpadu merupakan produk TTG (Teknologi Tepat Guna) yang sangat praktis dalam menjalankan proses pembelajaran. TTG juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dapat dikatakan sempurna jika pada pengaplikasiannya peserta didik mampu mencerna materi dengan baik dan dapat difahami. Konsep belajar yang mudah membuat TTG ini berhasil dalam bidang pengajaran. Pembelajaran yang benar dapat membentuk karakter peserta didik. Hal ini diyakini bahwa peserta didik akan berkembang dengan baik dan benar.

Sutrisno Widodo (2010) melakukan penelitian evaluasi dalam pembelajaran terpadu di sekolah dasar. Evaluasi pada pembelajaran terpadu berorientasi pada program, proses, dan produk dan penyelenggaraannya

dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi tes dan non tes, dan juga observasi merupakan komponen dasar dan observasi terhadap kegiatan pembelajaran perlu dilakukan secara cermat, seksama, agar data dan informasi proses pelaksanaannya dapat terekam dengan sempurna sehingga hasil evaluasi menjadi obyektif. Bentuk-bentuk non tes berupa daftar cek keterampilan intelektual dan social, skala penilaian berskala pelaksanaan pembelajaran terpadu.

Kegiatan belajar mengajar tentulah terdapat evaluasi di akhir jam pelajaran, evaluasi ini untuk mengulas kembali materi yang sudah di ajarkan dan diberikan penekanan. Sehingga peserta didik tidak salah dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru. Guru dapat pula mengukur kemampuan peserta didik, sampai batas mana peserta didik dapat memahami konsep yang sudah di ajarkan. Evaluasi disini bisa berupa dengan tanya jawab, memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan mampu mengingat memori lama yang sudah terlewat. Seperti halnya mengingat materi pelajaran, jadi peserta didik akan mereview memori lama mengenai materi tersebut. Hal ini jika diteruskan akan memberikan hasil yang positif bagi peserta didik.

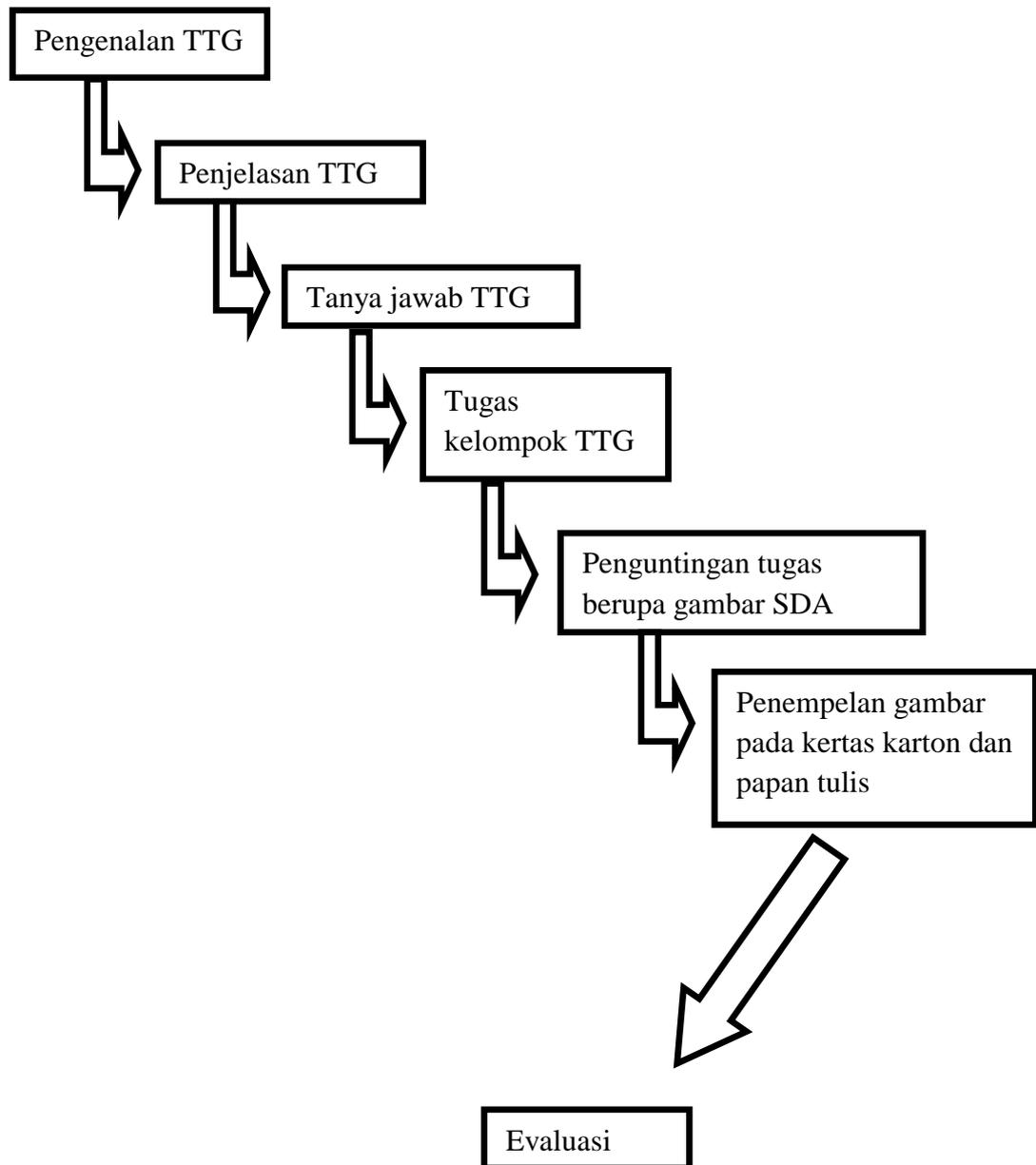
Maharani Kusuma dkk (2015) melakukan penelitian penerapan pembelajaran terpadu tipe nested (tersarang) untuk meningkatkan literasi sains siswa pada konsep ekosistem di kelas X SMS Negeri 5 Kota Cirebon. Pelaksanaan tahapan pembelajaran terpadu tipe nested, meliputi thinking skill, social skill, organizing skill. Hasil pengukuran indikator literasi sains adalah sikap antusias dan tanggung jawab. Kemampuan literasi sains siswa pada konsep ekosistem mengalami peningkatan setelah pembelajaran. Respon siswa yang kuat rata-rata 76,40% dalam pembelajaran terpadu tipe nested pada konsep ekosistem. Terdapat perbedaan peningkatan dari nilai pretest dan posttest antara kelas control dan kelas eksperimen pada aspek pengetahuan literasi sains.

Tujuan mata pelajaran Pendidikan IPA menurut Wahidin (2006: 17) adalah membangun masyarakat melek sains. “Melek sains” dimaksudkan sebagai sadar terhadap perkembangan dunia informasi, dan peradaban manusia secara menyeluruh. Hubungan sains dengan pembelajaran terpadu adalah setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesulitan masing-masing, dengan menggunakan metode atau cara proses belajar dapat di tempuh dengan mudah dan dapat difahami. Misalnya dengan pembelajaran terpadu, proses belajar menjadi ringan dan mudah dalam memahami. Seyogyanya semua mata pelajaran dapat diingat dan difahami dengan mudah, jika kondisi peserta didik dan kondisi kelas memadai. Serta alat bantu dapat menerangkan materi sangat menarik dan mudah dipahami.

Teknologi saat ini banyak sekali dan mempermudah proses pembelajaran peserta didik. TTG juga ditunjukkan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar. Peserta didik mampu mencapai titik dimana ilmu dapat terserap dengan baik dan masuk dalam long time memory.

Dengan demikian secara umum dari berbagai hasil penelitian bahwa pembelajaran terpadu sangat penting diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas di tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang terintegrasi antara beberapa konsep ilmu secara terpadu dan menjadi lebih bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Film pembelajaran terpadu belum ada yang membuat dan diperlukan untuk informasi pembelajaran terpadu bagi guru. Film tersebut telah diterapkan di beberapa sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai beberapa konsep pengetahuan secara terintegrasi.

B. BAGAN ALUR KEGIATAN TTG PEMBELAJARAN TERPADU



Pembelajaran yang dilakukan setiap peserta didik memiliki hasil yang berbeda bagi pribadi masing-masing. Jika peserta didik memiliki semangat belajar tinggi, ia akan memahami dengan begitu mudahnya. Begitu juga sebaliknya bagi peserta didik yang memiliki daya pemahaman yang rendah. Untuk itu setiap guru harus memiliki inovasi dalam belajar, agar peserta didik menjadi semangat dan memiliki jiwa semangat dalam melaksanakan pembelajaran .

Pembelajaran pada produk ini berbasis pembelajaran terpadu, produk ini memiliki alur dan jalan cerita masing-masing.

Bagan alur ini memiliki penjelasan sebagai berikut : pertama, guru memperkenalkan materi mengenai Ilmu Pengetahuan alam berupa SDA kepada peserta didik. Kedua, setelah pengenalan guru menjelaskan mengenai materi SDA. Ketiga, guru memberikan waktu bagi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kepada guru, siapa yang belum faham dan mengerti mengenai materi SDA yang sudah diajarkan. Keempat, guru membentuk kelompok, hal ini ditujukan peserta didik dapat melakukan diskusi dan mengembangkan pemikirannya. Kelima, setelah melakukan diskusi, peserta didik diberikan tugas oleh guru, tugas ini berisi pengidentifikasian gambar yang berhubungan SDA, kemudian digunting dan di tempelkan di kertas. Keenam, ketika sudah digunting, peserta didik menempelkan guntingan kertas tersebut pada kertas karton. Ketujuh, evaluasi dilakukan untuk memberikan pengarahannya serta membenaran mengenai tugas yang sudah dilakukan oleh peserta didik.

Pembelajaran terpadu diyakini mampu mengembangkan minat belajar peserta didik, inovasi dalam belajar sangat dibutuhkan oleh peserta didik, agar tidak bosan dan dapat mengugah jiwa semangat peserta didik.

C. RANCANG BANGUN OBJEK KEGIATAN TTG PEMBELAJARAN TERPADU

1. BAHAN DAN PERALATAN

Dalam pembelajaran berlangsung selalu menggunakan alat dalam kegiatan pembelajaran, terutama bagi pembelajaran terpadu. Alat ini sangat berperan penting agar terciptanya pembelajaran yang sempurna, disini terdiri dari :

- 1) Peserta didik
Peserta didik sebagai objek yang akan diberikan sebuah informasi dan sebagai penerima informasi yang akan diberikan oleh guru. Informasi ini berisi tentang ilmu pengetahuan.
- 2) Guru
Guru sebagai pendidik, sebagai fasilitator yang memberikan informasi mengenai ilmu pengetahuan serta sebagai pembimbing dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.
- 3) Ruang kelas
Ruang kelas sebagai sarana belajar. Ruang belajar perlu adanya, sebab peserta didik harus belajar dengan kondisi tenang dan nyaman.
- 4) Meja kursi
Meja kursi sebagai sarana penunjang belajar. Meja kursi sangat dibutuhkan peserta didik, guna belajar dengan praktis dan efisien.
- 5) Papan tulis
Papan tulis juga sebagai sarana penunjang. Papan tulis dapat membuat kegiatan pembelajaran sangat mudah, guru bisa dengan mudah menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi yang diajarkan.
- 6) Media Gambar
Media gambar sebagai tugas yang diberikan oleh guru. Dengan mengunting dan menempel gambar tersebut pada papan tulis. Tugas ini dikerjakan secara kelompok.

2. PROSES PERAKITAN

Proses perakitan produk ini sebagai berikut : guru memperkenalkan materi Ilmu Pengetahuan Alam kepada peserta didik. Setelah itu, guru menjelaskan mengenai materi SDA. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada guru. Guru membentuk kelompok, peserta didik melakukan diskusi , setelah melakukan diskusi, peserta didik diberikan tugas oleh guru, tugas ini berisi pengidentifikasian gambar yang berhubungan SDA, kemudian digunting dan di tempelkan di kertaskartonn dan papan tulis .yang terakhir evaluasi dari guru dilakukan untuk memberikan pengarahan serta pembenaran mengenai tugas yang sudah dilakukan oleh peserta didik.

Proses perakitan dimulai dari pengumpulan gambar-gambar yang berhubungan dengan kondisi alam, misalnya banjir, tsunami dan lainnya. Gambar tersebut dijadikan satu dan dijadikan dalam bentuk sebuah video atau film pendek. Video berisi gambar kondisi alam, serta penambahan music atau suara. Sehingga dapat memunculkan suatu kejadian dengan benar dan nyata.

3. CARA KERJA

Cara kerja pembelajaran terpadu ini yaitu pertama, pendidik menguasai bahan materi yang akan diajarkan. Pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan di dalam RPP tersebut termuat tujuan umum pembelajaran terpadu meliputi ilmu pengetahuan, pendidikan karakter, pendidikan sosial. Kedua, melakukan pengelolaan kelas mulai dari penyiapan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan rencana pembelajaran, mengkondisikan peserta didik siap menerima pelajaran yang akan disampaikan, mengatur ruang kelas penataan kursi mudah dibentuk kelompok.

Produk TTG ini berupa video bisa dijadikan referensi bagi pendidik untuk pembelajaran terpadu. Guru mengamati video tersebut dan mencatat hasil yang sudah dilihat pada tayangan tersebut.

4. DAMPAK POSITIF

Setiap kegiatan pembelajaran memiliki akibat serta dampak, baik dampak positif negative maupun dampak positif. Pada pembelajaran terpadu memiliki dampak positif. Dampak tersebut diantaranya:

1) Peserta didik mudah memahami

Bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam memahami pelajaran, cara ini bisa digunakan selain belajar menjadi menyenangkan. Pembelajaran terpadu dengan TTG dapat menjadikan peserta didik mengerti setiap materi yang diajarkan.

2) Peserta didik menguasai berbagai kompetensi

Peserta didik menguasai berbagai kompetensi secara terpadu yaitu menguasai dan memiliki kompetensi perilaku peduli, memiliki perilaku kebersamaan didalam kelompok, dan memiliki perilaku sosial.

3) Peserta didik mudah mengamati

Peserta didik mudah mengamati pembelajaran tersebut, sebab peserta didik menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran terpadu.

4) Peserta didik dapat mengingat materi

Peserta didik mudah mengingat materi karena pembelajaran terpadu ini menggunakan media. Media tersebut digunakan oleh peserta didik dan terdapat diskusi dalam pembelajaran terpadu

D. APLIKASI TTG DI LAPANGAN

Ringkasan

Pembelajaran terpadu

Oleh : Dr. Ninik Sudarwati, MM.

Pada proses pembelajaran terdapat kegiatan awal pembelajaran, yakni guru memberi salam dan mengabsen siswa. Setelah itu guru memberikan senam ringan sebelum melakukan kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru memberikan video mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pada video tersebut memberikan informasi tentang sumber daya alam. Terdapat dua macam sumber daya alam yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah air, udara, mineral dll. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah batu bara, minyak dll. Pada saat video diputar guru memberikan informasi mengenai sumber daya alam. Selain itu guru juga mengajak siswa untuk melestarikan lingkungan dengan menanam pohon. Guru membagi siswa kedalam beberapa grup. Siswa diberikan soal untuk dikerjakan dalam kelompok. Siswa diminta untuk memilih sumber daya alam berdasarkan jenis dan sifatnya. Setelah itu guru meminta siswa untuk menunjukkan hasilnya dalam kerja kelompok dengan menempel hasilnya di papan tulis. Apabila terdapat kesalahan Guru juga segera merevisi jawaban siswa. Setelah jawaban siswa telah benar siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi hari itu. Guru juga menjelaskan bahwa keadaan alam mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat. Contohnya apabila orang yang tinggal dipesisir pantai bekerja sebagai nelayan. Sebelum mengakhiri pelajaran guru mengajak siswa untuk mencintai lingkungan.

RINCIAN KEGIATAN

BENTUK KEGIATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERPADU UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS IV

Disajikan video Pembelajaran Terpadu pada tingkat Sekolah Dasar yang menyajikan pembelajaran bertema alam untuk kelas IV. Guru mulai menerapkan cara mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran terpadu. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam sebagai sapaan untuk membiasakan peserta didik dengan karakter baik dan peserta didik menjawab dengan penuh semangat.



Gambar 1.1 film pembelajaran terpadu bertema alam pelajaran dalam video



Gambar 1.2 guru memulai pelajaran dalam video

Gambar 1.1 gambaran pembelajaran terpadu yang akan dijelaskan oleh guru kepada peserta didik yang bertema alam. Video disajikan kepada peserta didik sebagai stimulus atau perangsang untuk menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik, video disajikan semenarik mungkin agar peserta didik tergugah untuk mencermati video tersebut dan menyerap informasi yang ada di dalam video.

Untuk mengarahkan peserta didik masuk dalam materi dengan metode pembelajaran terpadu. Guru memberikan pertanyaan asal mula wujud sebuah benda. Guru menunjuk kepada papan tulis dan menanyakan apakah asal mula wujud dari papan ini. Termasuk juga kursi dan peralatan dalam kelas yang berhubungan dengan tema alam yang memanfaatkan sumber daya alam.

Gambar 1.2 gambaran dalam video tersebut sebagai pembuka pembelajaran pada saat itu. Pembelajaran dimulai dengan baik. Dalam video guru mengintruksi peserta didik untuk berdiri dan mengikuti gerakan yang ada pada lagu yang diputar dalam layar LCD, hal tersebut dilakukan dalam pembelajaran untuk menciptakan mood bagus dalam diri peserta didik sebelum menuju ke materi inti dalam pembelajaran. Siswa-siswi mulai menari sederhana selama kurang lebih 2 menit mengikuti gerakan yang ada di layar LCD, bertepuk dan terlihat mereka sangat menikmati semacam brainstorming dari sang guru sebelum memulai pelajaran inti.



Gambar 1.3 guru menanyakan asal mula wujud benda papan tulis dalam video

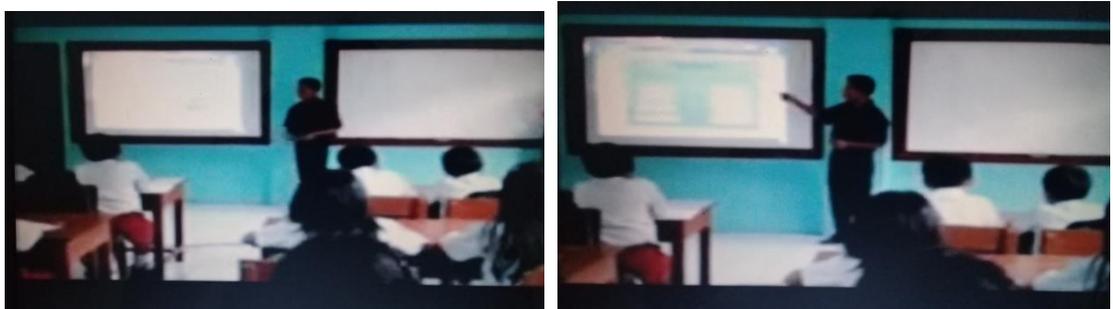
Gambar 1.3 Guru mengintruksi siswanya untuk berdiri dan mengikuti gerakan yang ada pada lagu yang diputar dalam layar LCD, hal tersebut dilakukan dalam pembelajaran untuk menciptakan mood bagus dalam diri siswa sebelum menuju ke materi inti dalam pembelajaran. Siswa-siswi mulai menari sederhana selama kurang lebih 2 menit mengikuti gerakan yang ada di layar LCD, bertepuk dan terlihat mereka sangat menikmati semacam brain-storming dari sang guru sebelum memulai pelajaran inti.



Gambar 1.4 peserta didik berdiri mengikuti arahan film untuk meningkatkan mood belajar

Gambar 1.4 Setelah mereshfresh peserta didik guru kembali kepada tujuan utama yakni melakukan transfer ilmu. Guru akan menyampaikan hubungan antara sumberdaya alam dengan lingkungan. Sebelumnya guru menginstruksikan peserta didik untuk menyiapkan peralatan tulis menulis dan mencatat apa yang dilihat dalam tampilan video tentang alam.

Peserta didik mengikuti instruksi dari guru untuk melakukan kegiatan tersebut dengan saksama. Peserta didik mencatat inti dari pembelajaran, untuk mengingat materinya dalam jangka long memory.



Gambar 1.5 guru menyampaikan hubungan anatara SDA dengan lingkungan

Gambar 1.5 Guru menampilkan video dan menjelaskan kepada peserta didik bersamaan dengan pemutaran video. Materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media video berisi tentang macam-macam sumber

daya alam, hasil dari sumber daya alam dan juga dampak dari adanya kegiatan manusia yang memanfaatkan sumber daya alam.

Dalam proses pembelajaran guru menanyakan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan proses diskusi melibatkan semua peserta didik. Guru memberikan tugas kelompok dengan meminta peserta didik mengelompokkan gambar-gambar yang diberi berdasarkan jenis dan sifat dari sumberdaya alam yang telah dipelajari. Kerjasama tim terlihat sangat baik dilaksanakan peserta didik



Gambar 1.6 Guru membagi karto pada tim dalam video

Gambar 1.6 Setelahnya guru membagi kelompok menjadi 4 tim yang masing-masing berisi 6 orang. Setiap kelompok diberikan kertas karton. Kemudian guru menginstruksikan untuk menentukan jenis sumber daya alam apakah gambar yang ditunjukkan oleh guru. Setiap tim di berikan selebar gambar-gambar sumber daya alam dan mengguntingnya sesuai dengan jenis kelompok yang dibagi oleh guru.

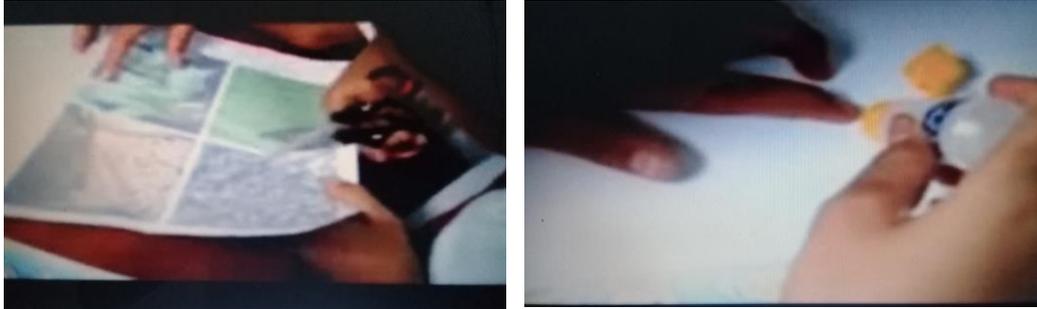
Peserta didik berada dikelompok masing-masing yang sudah dibagikan oleh guru dan siap untuk menerima tugas dari guru. Tugas diberikan untuk kelompok dan dikerjakan bersama.



Gambar 1.7 guru membagikan gambar dalam video

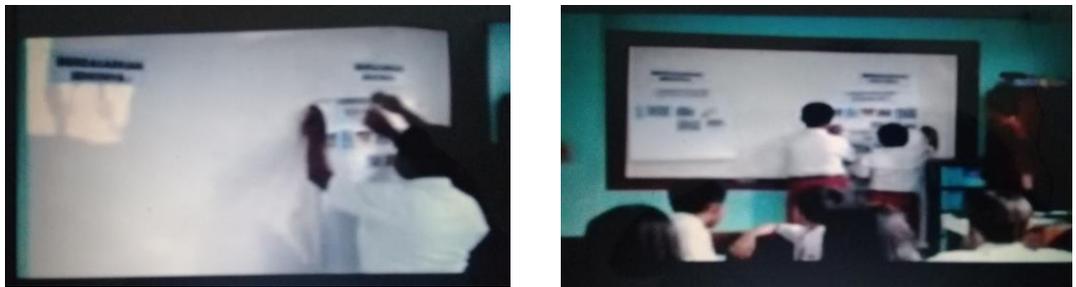
Gambar 1.7 Gurumembagikan sebuah kertas yang berisi gambar dengan tema alam, peserta didik mengamati dan mencermati mana gambar

yang berhubungan dengan alam. Sembari membagikan kertas yang berisi gambar, peserta didik menyiapkan gunting dan lem.



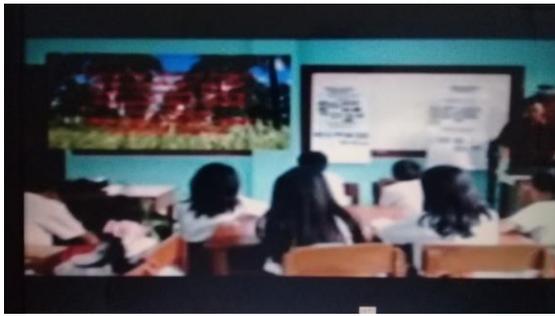
Gambar 1.8 setiap kelompok menggunting dan merekatkan dalam video

Gambar 1.8 Setelah menjelaskan tentang tugas kelompok yang diberikan. Guru menginstruksikan untuk setiap kelompok menempelkan kertas karton yang sudah ditempel gambar sesuai dengan tugas. Guru menginstruksikan peserta didik jika sudah menentukan gambar, gambar tersebut digunting dan ditempel. Durasi waktu menempel gambar dan menggunting gambar adalah 10 menit.



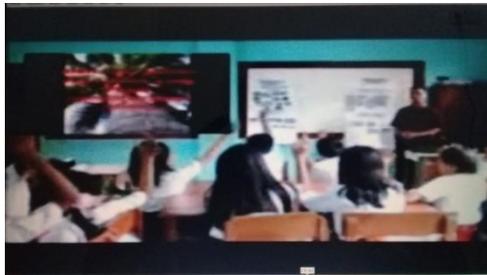
Gambar 1.9 setiap kelompok menempel hasil tim di papan

Gambar 1.9 Guru melanjutkan materi tentang aktifitas ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya alam yang ada di daerah sekitar. Dalam pengolahan sumberdaya alam yang tersedia inilah manusia melakukan kegiatan ekonomi. Seperti kayu dirubah menjadi bangku, menjadi nilai ekonominya bertambah kalo kayu saja lebih murah kalo sudah dijadikan bangku atau dijadikan barang lain atau benda lain juga, ekonominya juga meningkat atau lebih tinggi dari bahan bakunya. Guru menampilkan film yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi sumber daya alam.



Gambar 1.10 film tentang aktivitas ekonomi berkaitan SDA

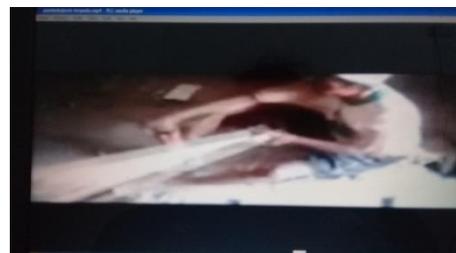
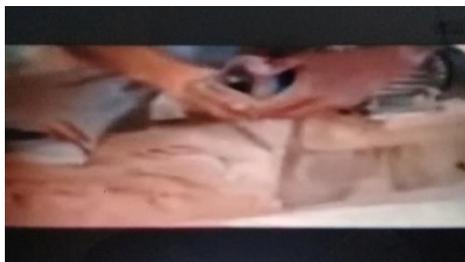
Gambar 1.10 kegiatan ekonomi sering dilakukan oleh peserta didik, misalnya dengan membeli makanan ringan(jajan) di kantin sekolah. Pada video ini peserta diberikan informasi serta pengetahuan tentang aktivitas ekonom yang dihubungkan dengan sumber daya alam, baik yang dapat diperbaharui maupun sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.



Gambar 1.11 Keseruan tanya jawab ketika menampilkan film

Gambar 1.11 Dalam kegiatan tanya jawab, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam belajar dengan cara tanya jawab. Tanya jawab dilontarkan guru kepada peserta didik. Selain dapat mengingat dengan cepat, tanya jawab juga bisa membuat peserta didik tertarik dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Contoh produk alam yang bernilai ekonomi



Gambar 1.12 produk alam bernilai ekonomi dari tayangan film

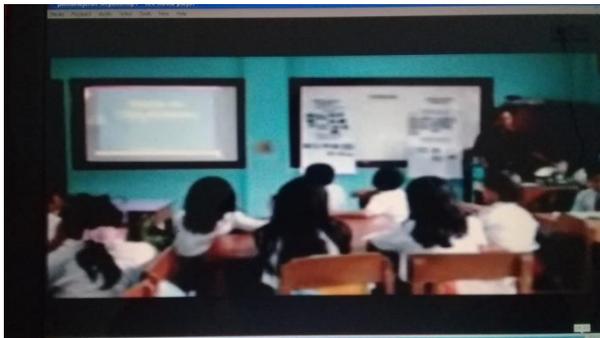
Gambar 1.12 Setelah menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan lembar kerja peserta didik untuk mengisi beberapa kata istilah berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. peserta didik bekerja secara kelompok. Sebelum pelajaran berakhir, guru bersama peserta didik

menyanyikan lagu wajib nasional “Tanah Airku” sebagai tanda kecintaan terhadap tanah air Indonesia.



Gambar 1.13 Guru menyimpulkan kegiatan setelah belajar

Gambar 1.13 Guru berperan sebagai pembimbing untuk itu di akhir pembelajaran guru harus mengevaluasi kegiatan belajar. Guru memberikan simpulan hasil dari kegiatan pembelajaran saat itu, hal ini sebagai penekanan pembelajaran. Diharapkan peserta didik lebih faham dan mengerti mengenai pembelajaran yang sudah di ajarkan. Dan dikemudian hari bisa diingat lagi.



Gambar 1.14 siswa diminta menyanyi sebagai bukti cinta tanah air

Gambar 1.14 sebagai penutup dari kegiatan belajar guru memberikan semangat dan merilekskan kembali otak peserta didik dengan kegiatan bernyanyi. Bernyanyi lagu kebangsaan diharapkan peserta didik tumbuh rasa cinta tanah air Indonesia.

KEGIATAN BELAJAR DIKELAS BERAKHIR.

E. KEBERLANJUTAN PRODUK TTG

Keberlanjutan produk TTG ini dapat diterapkan dalam situasi waktu belajar yang cukup sesuai dengan jumlah tujuan pembelajaran yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan juga keberlanjutan produk TTG ini harus adanya kesiapan dari pendidik tentang materi yang akan diajarkan dan sarana media pembelajaran. Dan dari faktor peserta didik harus ada kesiapan belajar menerima pelajaran. Pengelolaan kelas pembelajaran terpadu dalam situasi yang menyenangkan.

Video tersebut sebagai TTG untuk media pembelajaran bagi pendidik sebagai bahan informasi dalam pembelajaran terpadu.

PENUTUP

Tujuan pembelajaran terpadu untuk membentuk siswa berfikiran, berpengetahuan dan bertindak secara terpadu dari berbagai bidang ilmu dalam permasalahan sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran terpadu tergantung peran guru yang kreatif dalam kegiatan strategi pembelajaran terpadu. Guru perlu mendapatkan informasi tentang pembelajaran terpadu yang aktif dan kreatif. Film pembelajaran yang berjudul pembelajaran terpadu menampilkan pembelajaran terpadu antara materi sumber daya alam, lingkungan, ekonomi. Manfaat film pembelajaran tersebut sebagai media informasi bagi guru tentang pembelajaran terpadu dari materi lebih dari satu materi pelajaran yang berbeda.

Pembelajaran terpadu dapat meningkatkan semangat peserta didik dengan baik, mengasah otak untuk berfikir. Peserta didik juga bisa mengingat pelajaran yang sedang diajarkan. Dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar terjalin dengan khidmat. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik dapat merangsang syaraf otak untuk dapat berfikir dan bekerja dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Herry Hermawan, dkk. 2008. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kusuma, Wahidin, Ria Yulia Gloria,. 2015. *Penerapan Pembelajaran Terpadu Tipe Nested (tersarang) Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Pada Konsep Ekosistem di Kelas X SMS Negeri 5 Kota Cirebon*, *Scientiae Educatia*, Vol.5., no.2. on line-
- Septikasari, Zela . 2012. *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar, proseding seminar nasional aktualisasi bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar menuju peserta didik yang berkarakter.*, ISBN 978-602-70471-1-2; on line-
- Wahidin. 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Sangga Buana
- Widodo,Sutrisno. 2010. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol.10, no.1., April 2010, hal.8-15,.on line-

LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN JOMBANG
SEKOLAH DASAR NEGERI JABON I
Jl. Kapten Tendean 9 Jombang, Telp. (0321) 854307 Jombang

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422/ky/415.28.1.41/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Jabon I, menerangkan :

Nama Produk : Film "Pembelajaran Terpadu"

Pencipta : Dr. Ninik Sudarwati, MM.

bahwa film tersebut telah kami terima dan telah kami putarkan pada guru pengajar kelas pada tanggal 7 Juli 2016 dan bermanfaat dalam informasi pembelajaran.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jombang, 7 Juli 2016

KEPALA SDN JABON I
KEC. JOMBANG



DEWI SAHIDAH, S.Pd., M.MPd

Pembina FK / IVb

NIP. 19630910 198606 2 003

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PULO LOR II
Jl. Teuku Umar No 108 Jombang Kode Pos 61417 No Telp. (0321) 854546
Email : sdnpulo2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.7 / 70 / 415.28.1.23 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Pulo Lor II Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang :

Nama : AGUSTIN SRI HARNANI, S.Pd
NIP : 19580814 197702 2 001
Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Pulo Lor II Kecamatan Jombang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Produk : Film "Pembelajaran Terpadu".
Pencipta : Dr. Ninik Sudarwati, MM.

bahwa produk tersebut telah kami terima dan telah kami putar untuk guru kelas pada tanggal 5 Juli 2016.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jombang, 5 Juli 2016
Kepala Sekolah

AGUSTIN SRI HARNANI, S.Pd
NIP.19580814 197702 2 001

